

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA
HIPERTENSI
TENTANG HIPERTENSI DENGAN KEAKTIFAN LANSIA HIPERTENSI DI
POSYANDU LANSIA DI DESA KETANDA KECAMATAN SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan oleh :
SHELINA SHINTA DEWI
(A12020107)**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

Halaman Persetujuan

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA
TENTANG HIPERTENSI DENGAN KEAKTIFAN LANSIA DI POSYANDU LANSIA
DI DESA KEJANDA KECAMATAN SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS

Telah disetujui dan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada Tanggal 09 Agustus 2024

Pembimbing



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D)

Halaman Pengesahan Skripsi

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA
TENTANG HIPERTENSI DENGAN KEAKTIFAN LANSIA DI POSYANDU LANSIA
DI DESA KETANDA KECAMATAN SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :




Shelina Shinta Dewi

NIM : A12020107

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 09 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Bambang Utoyo, S. Kep., Ns., M. Kep (Penguji 1) 
2. Eko Budi Santoso, S. Kep., M.Kep (Penguji 2) 
3. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep (Penguji 3) 

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kejuruan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 13 Juli 2024

Peneliti



Shelina Shinta Dewi

(A12020107)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shelina Shinta Dewi
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 10 Juni 2002
Alamat : Desa Banjarpenepen RT 02 RW 06
Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas
Nomor Telephone/HP : 081325593382
Alamat Email : selinasintiadewi@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Keaktifan Lansia Hipertensi Di Posyandu Lansia Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas" **Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat ini pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 13 Juli 2024



(Shelina Shinta Dewi)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Shelina Shinta Dewi

NIM : A12020107

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA HIPERTENSI
TENTANG HIPERTENSI DENGAN KEAKTIFAN LANSIA HIPERTENSI DI
POSYANDU LANSIA DI DESA KETANDA KECAMATAN SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 12 Juli 2024

Yang Menyatakan



(Shelina Shinta Dewi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia Tentang Hipertensi Dengan Keaktifan Lansia di Posyandu Lansia Di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas”.

Adapun proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mampu mencapai derajat Sarjana Keperawatan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam menyusun proposal skripsi ini tentu saja penulis menemui kesulitan dan hambatan, namun dengan adanya segala bantuan, dukungan, serta saran dari berbagai pihak terkait. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sudah penulis buat. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Jito Sudiman serta Ibu Suhartati. Anggota keluarga yang lain Mba Dian Riska Ambar Sari, Mas Januar Widiyanto, adik saya Putra Galih Pamungkas, dan keponakan saya Arzan Ghifari Widiyanto.
2. Ibu Dr. Herniyatun, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep., SP.KMB., Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana.
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan izin penelitian kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang sudah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Sahabat serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima baik kritik dan saran dari pembaca.

Gombong, Februari 2024

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan

skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh

dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Pepatah dari Ali Bin Abi Thalib yang membekas pada penulis tentang: *“Kesempatan datang bagai awan berlalu. Pergunakanlah ketika ia nampak dihadapanmu”*

Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

Bapak dan Ibu penulis, Bapak Jito Sudiman dan Ibu Suhartati terimakasih untuk semua usaha serta do'a yang selalu teriring dengan adanya dukungan, kerja keras, pesan dan nasehat serta rasa kasih serta sayang yang tiada hentinya tercurah sampai saat ini

Adik penulis , Putra Galih Pamungkas yang turut membantu dalam proses selesainya skripsi ini

Mba Dian Riska Ambar Sari & Mas Januar Widiyanto, yang juga turut serta dalam dukungannya serta motivasi, usaha, dukungan dan nasehat yang telah diberikan sehingga membantu skripsi ini untuk selesai tepat pada waktunya

Mba Aqila, dan saudara yang lainnya yang telah memberikan motivasi dan masukannya terhadap jalannya skripsi ini

Kepada Dosen Pembimbing Pak Hendri Tamara Yuda, dan juga dosen pembimbing lain yang sangat membantu dan membimbing dengan sabar dalam proses bimbingan ini sehingga proses bimbingan ini mampu berjalan lancar

Kepada para sahabat serta teman penulis yang turut membantu dalam masukan serta dukungannya yang yang tidak bisa untuk penulis disebutkan secara satu per satu

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2024

Shelina Shinta Dewi¹⁾ Hendri Tamara Yuda²⁾
selinasintiadewi@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA HIPERTENSI TENTANG HIPERTENSI DENGAN KEAKTIFAN LANSIA HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA DI DESA KETANDA KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS

Latar belakang: Sebagian besar lansia yang berusia 60 tahun ke atas di wilayah Kabupaten Banyumas menderita Hipertensi. Namun karena masih rendahnya tingkat pengetahuan serta sikap lansia tentang hipertensi kemudian menjadikan lansia kurang aktif untuk datang ke posyandu lansia untuk mengontrol kesehatannya.

Tujuan Penelitian: Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Keaktifan Lansia Hipertensi Di Posyandu Lansia Di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode desain kuantitatif deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah responden 45 lansia. Pengambilan data menggunakan kuesioner tentang pengetahuan 15, dan kuesioner tentang sikap 10.

Hasil penelitian: Ditemukan bahwa 14 lansia (31,1%) memiliki pengetahuan baik dan aktif, sementara 31 lansia (68,8%) memiliki pengetahuan kurang dan tidak aktif. Dalam hal sikap, 13 lansia (28,8%) memiliki sikap baik dan aktif ke posyandu, 4 lansia (8,8%) memiliki sikap baik tetapi tidak aktif, 2 lansia (4,4%) memiliki sikap cukup dan tidak aktif, 1 lansia (2,2%) memiliki sikap kurang tetapi aktif, dan 31 lansia (68,7%) memiliki sikap kurang dan tidak aktif.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap lansia hipertensi tentang hipertensi dengan keaktifan lansia di Posyandu Lansia di Desa Ketanda, Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas, yang masuk dalam kategori kurang aktif dengan p-value (0,00) $p < 0,05$.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti tentang faktor yang meningkatkan pengetahuan dan sikap lansia tentang hipertensi

Kata Kunci:

Hipertensi, Keaktifan, Lansia, Pengetahuan, Sikap

^{1.2} *Universitas Muhammadiyah Gombong*

**Undergraduate Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Gombong Muhammadiyah University
Thesis, July 2024**

Shelina Shinta Dewi¹⁾ Hendri Tamara Yuda²⁾
selinasintiadewi@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF HYPERTENSION ELDERLY REGARDING HYPERTENSION AND THE ACTIVITY OF HYPERTENSION ELDERLY AT POSYANDU ELDERLY IN KETANDA VILLAGE, SUMPIUH DISTRICT, BANYUMAS DISTRICT

Background: Most elderly people aged 60 years and over in the Banyumas Regency area suffer from hypertension. However, due to the low level of knowledge and attitudes of the elderly regarding hypertension, the elderly are less active in coming to the elderly posyandu to control their health.

Research Objective: To determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of elderly people with hypertension regarding hypertension and the activity of elderly people with hypertension at the elderly posyandu in Ketanda Village, Sumpiuh District, Banyumas Regency.

Research Method: This research uses a quantitative descriptive correlative design method with a cross sectional approach. Sampling used a total sampling technique with 45 elderly respondents. Data were collected using a questionnaire about knowledge 15, and a questionnaire about attitudes 10.

Research results: It was found that 14 elderly (31.1%) had good knowledge and were active, while 31 elderly (68.8%) had poor knowledge and were not active. In terms of attitude, 13 elderly (28.8%) had a good and active attitude towards posyandu, 4 elderly (8.8%) had a good attitude but were not active, 2 elderly (4.4%) had a fair attitude and were not active, 1 elderly (2.2%) had a poor attitude but was active, and 31 elderly (68.7%) had a poor attitude and was not active.

Conclusion: Based on the research results, it can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge and attitudes of hypertensive elderly about hypertension and the activeness of elderly people at the Posyandu for the Elderly in Ketanda Village, Sumpiuh District, Banyumas Regency, which is included in the less active category with a p-value of (0.00) $p < 0.05$.

Recommendations for future researchers: Future researchers are expected to be able to research factors that increase the knowledge and attitudes of elderly people about hypertension.

Keywords:

Hypertension, Activeness, Elderly, Knowledge, Attitude

^{1,2} **Gombong Muhammadiyah University**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	12
1. Keaktifan.....	12
2. Posyandu Lansia	18
3. Hipertensi Lansia	22
4. Tingkat Pengetahuan.....	30
5. Sikap	32
B. Kerangka Teori	37

C. Kerangka Konsep	37
D. Hipotesa	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain atau Rancangan Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	40
D. Variabel Penelitian	40
E. Definisi Operasional	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
H. Etika Penelitian	43
I. Teknik Pengumpulan Data	44
J. Teknik Analisa Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Penelitian	51
C. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
C. Rekomendasi	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	41
Tabel 4.1 Distribusi data demografi pada lanjut usia tentang hipertensi di Posyandu Lansia Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas 2024.....	47
Tabel 4.2 Kategori Pengetahuan Tentang Hipertensi.....	48
Tabel 4.3 Kategori Sikap Tentang Hipertensi.....	48
Tabel 4.4 Kategori Keaktifan Posyandu Lansia.....	49
Tabel 4.5 Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan keaktifan Posyandu Lansia.....	49
Tabel 4.6 Hubungan sikap tentang hipertensi dan keaktifan Posyandu Lansia.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	37
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	37



DAFTAR SINGKATAN

H_0 : Hipotesis Nol

H_1 : Hipotesis Alternatif



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Ijin Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan
- Lampiran 3 : Surat Ijin Pendahuluan Puskesmas
- Lampiran 4 : Balasan Surat Ijin Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan
- Lampiran 5 : Balasan Surat Ijin Studi Pendahuluan Puskesmas
- Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan
- Lampiran 7 : Balasan Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 9 : Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 11 : Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 12 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 13 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 14 : Hasil Analisa Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2020 (sensus 2020), jumlah penduduk Jawa Tengah yang berusia 60 tahun keatas di wilayah Jawa Tengah sebanyak 12,22%, artinya di tahun 2021 total penduduk lanjut usia akan mencapai 4,65 juta jiwa atau setara dengan 12,64% dari total penduduk Pulau Jawa. tahun 2022 di wilayah Jawa Tengah akan meningkat menjadi 4,86 juta jiwa atau sekitar 13,07% lanjut usia (BPS, 2023). Lansia merupakan usia tahap terakhir kehidupan seseorang. Tahapannya dimulai sebelum usia enam puluh tahun hingga meninggal atau mendekati kematian. Lansia merupakan tahap terakhir dari proses penuaan. Semua orang pasti mengalami fase penuaan atau menua. Penuaan adalah tahap akhir kehidupan manusia, di mana semua orang menghadapi penurunan fungsi fisik, psikologis, dan sosial secara terbatas dan jangka panjang, yang mengarah pada situasi di mana orang tidak lagi mampu lagi melakukan aktivitas sehari-hari secara normal atau dalam fase penurunan. (Kemenkes RI, 2020). Penuaan merupakan suatu peralihan kumulatif yang terjadi pada makhluk hidup, seperti bagian-bagian yang mengalami peralihan dari aktif ke pasif, mulai dari anggota badan, jaringan tubuh dan sel, serta terjadi penurunan fungsi. Bagi manusia, penuaan dikaitkan dengan penurunan pergantian jaringan. Karena masa pemulihan panjang, membuat lanjut usia memiliki risiko terlalu tinggi terserang berbagai macam penyakit, gejala, serta nyeri dibandingkan orang lain. Terdapat berbagai teori yang menjelaskan penurunan fase lansia, namun para peneliti sepakat bahwa fase pergantian lansia lebih sering ditemukan karena faktor genetik atau keturunan (Aditya, 2022)

Pelayanan kesehatan ditingkat masyarakat lanjut usia yakni Posyandu Lansia. Pelayanan kesehatan Lansia tingkat paling dasar yaitu Puskesmas, serta pelayanan tingkat lanjutan yaitu Rumah Sakit yang berguna mengatasi keluhan masalah kesehatan para lanjut usia. Salah satunya adalah posyandu lansia, posyandu lansia bertujuan guna meningkatkan kesehatan serta kualitas hidup lansia, diantaranya yaitu pemeriksaan secara berkala, penyuluhan tentang

kesehatan lansia, serta pengobatan bagi lansia yang mengalami masalah kesehatan. Kegiatan di posyandu lansia perlu dilakukan serta digerakan guna meningkatkan kualitas hidup lansia dan kesehatan lansia. (Parmilah et al., 2020). Pelayanan kesehatan bagi lansia dapat diperoleh di program Posyandu atau prolanis untuk lansia, serta harus memanfaatkan rencana pemerintah ini serta senantiasa menjaga hubungan baik dengan individu dan kelompok lansia lainnya. Upaya yang dilakukan agar senantiasa memanfaatkan posyandu lansia disertai dengan adanya dukungan anggota keluarga lansia serta pihak-pihak dalam masyarakat serta pihak-pihak terkait lainnya. (Nurul & Ilyas, 2017).

Posyandu lansia adalah salah satu inisiatif yang dilakukan oleh pihak pemerintah pusat melalui pemerintah daerah dan instansi terkait untuk mengatasi permasalahan kesehatan penduduk yang berusia lansia. Praktik ini bertujuan untuk mengelola kondisi lansia dan membimbing mereka untuk menjaga dan mengendalikan kondisi kesehatannya. Program posyandu lansia adalah suatu upaya untuk pengembangan kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lanjut usia yang dikelola melalui program Puskesmas yang melibatkan lansia, keluarganya, tokoh masyarakatnya serta kelompok sosialnya. (Ainia et al., 2021). Penggunaan pelayanan kesehatan di posyandu lansia masih sangat tertinggal dari sasaran yang diinginkan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu support keluarga, pengetahuan, tempat tinggal, serta peran staf pelayanan Posyandu (Kadek & Faidah, 2021).

Kehadiran lansia pada penelitian yang telah dilakukan oleh Herdiyanti (2022) berjudul *Partisipasi Lansia Dalam Program Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan, Kendal* tentang tingkat kehadiran lanjut usia masih rendah untuk kegiatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Limbangan. Pada Bulan Maret 2022 misalnya, dari total 4.022 lansia 60-69 tahun di wilayah Limbangan, Kendal yang menghadiri Posyandu Lansia baru sebanyak 7,11%. Sedangkan untuk lansia yang berumur diatas 70 tahun, dari 1.776 lanjut usia yang menghadiri posyandu lansia hanya mencapai 7,20%. Kemudian jika dirata-rata, maka untuk angka kehadiran lansia pada triwulan pertama tahun 2022 ada pada angka 7,14%. (Herdiyanti et al., 2022) Menurut Data Profil Dinas Kesehatan

Kabupaten wilayah Sukoharjo, berdasarkan data Puskesmas Bulu pada bulan April tahun 2017 jumlah kunjungan lansia di posyandu lansia hanya sebanyak 2.882 jiwa (53,5%) dengan jumlah lansia pada tahun 2017 sebesar 5.386 jiwa. Termasuk ke dalam tingkat kehadiran lansia ke posyandu lansia yang rendah (Wati, 2018).

Faktor yang mempengaruhi minat lansia dalam kunjungan ke posyandu lansia menurut Sundari (2014) berdasarkan tiga faktor utama yaitu Faktor yang mempengaruhi meliputi pengetahuan atau sikap kognitif lansia. Faktor penyokong atau pendukung, Faktor yang menguntungkan meliputi fasilitas kesehatan dan faktor yang menguatkan mencakup dukungan keluarga, kesadaran akan adanya rintangan serta pentingnya tugas staf posyandu lansia, perilaku lansia terhadap kegunaan serta manfaat posyandu lansia adalah salah satu faktor berpengaruh dalam membentuk sikap lansia terhadap perilaku sehat untuk kehadiran di posyandu lansia. Banyak faktor yang mempengaruhi minat lansia terhadap posyandu lansia, ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu, faktor predisposisi (predisposing factor) yang mencakup pengetahuan atau kognitif dan sikap Lansia, faktor pendukung (enabling factor) yang mencakup fasilitas sarana kesehatan, dan faktor penguat (reinforcing factor) yang mencakup dukungan keluarga, persepsi hambatan dan peran kader. Sikap lansia tentang fungsi dan manfaat merupakan salah satu faktor dominan yang sangat penting dalam terbentuknya sikap seseorang dalam berperilaku sehat yaitu melakukan kunjungan ke posyandu lansia (Syahrim, 2017) . Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kehadiran lansia juga ke posyandu lansia, yaitu berupa faktor pengetahuan lansia, faktor jarak rumah dengan lokasi posyandu, faktor sarana serta prasarana yang kurang memadai, faktor kurangnya informasi tentang jadwal pelaksanaan posyandu lansia dari pihak puskesmas, faktor ekonomi serta penghasilan, faktor dukungan keluarga, faktor sikap serta perilaku yang tertutup, faktor ada fasilitas lainnya yang diberikan pemerintah seperti contohnya asuransi kesehatan. (Frans, 2021) Faktor-Faktor yang berhubungan lainnya dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia, yaitu berupa pengetahuan, jenis kelamin, status pekerjaan, sikap, kepercayaan, tradisi dan norma-norma sosial, pelayanan kesehatan, akses ke Posyandu, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga, serta motivasi Lansia. (Muda et al., 2017). Faktor penghambat

lansia untuk berkunjung ke posyandu lansia diantaranya berupa kondisi fisik lansia, kurangnya kesadaran lansia mengenai pola hidup sehat, kegiatan posyandu yang terhenti. (Nurul & Ilyas, 2017). Banyak lagi faktor yang mempengaruhi keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Penelitian oleh Purnawati menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi kunjungan lansia adalah pekerjaan, umur, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, serta dukungan masyarakat (Purnawati, 2014).

Dalam penelitian yang dilakukan Heriyandi (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat merubah perilaku lansia tentang hipertensi mengendalikan hipertensi yang dideritanya terutama masalah pada pelaksanaan diet hipertensi dan apabila responden memiliki sikap yang positif terhadap hipertensi maka upaya pengendalian hipertensi yang dilaksanakan juga baik. Penelitian yang dilakukan Inayah & Reza (2021) menyatakan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik tingkat kepatuhan seseorang, atau sebaliknya semakin kurang tingkat pengetahuan seseorang maka akan semakin kurang pula tingkat kepatuhan seseorang dan sikap seseorang. Apabila penderita hipertensi dapat menerapkan sikap yang baik dalam menyikapi penyakit tersebut maka kekambuhan hipertensi dapat dicegah, tetapi pada kenyataannya mereka tidak mengetahui hal-hal tersebut bahkan cenderung untuk meremehkannya. Kejadian hipertensi berdampak pada kekambuhan apabila penderita hipertensi tersebut tidak mampu menerapkan sikap yang dapat mencegah kejadian hipertensi (Inayah & Reza, 2021)

Tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dari hasil penelitian di Desa Lemahabang, Kecamatan Lemahabang, Cirebon oleh Diyanah & Seftiana (2021) didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan Lansia sebagai responden tentang hipertensi didapatkan tingkat pengetahuan tingkat dengan pengetahuan kurang sebanyak 15 responden (30%) cukup sebanyak 24 responden (48%), dan baik sebanyak 11 responden (22%), menandakan bahwa tingkat pengetahuan yang masih rendah dan kurang. Tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh Rukmi & Tjahjono (2014) bahwa lansia hipertensi di wilayah RW 5 Kampung Malang

Surabaya, Jawa Timur dari 40 sampel yang diambil yaitu pengetahuan baik sebanyak 7 (17.5 %), pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (22.5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 24 orang (60%), (Rukmie & Tjahjono, 2014) atau bisa disimpulkan bahwa masih banyak lansia yang memiliki pengetahuan yang kurang terhadap hipertensi. Tingkat pengetahuan lansia hipertensi di wilayah Surakarta dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuniarto dengan hasil tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 70 responden lansia (56,9 %), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 41 responden lansia (33,3 %), dan tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 12 responden Lansia (9,8 %). Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masih sangat rendah pada lansia hipertensi di wilayah Surakarta. (Salwa, 2023). Gambaran pengetahuan pada lansia di salah satu RW di Johar Baru, Jakarta Pusat juga menyatakan dalam penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dari 58 Lansia yang menderita hipertensi, sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang baik sebanyak 60.3%. Sedangkan lanjut usia yang memiliki pengetahuan baik hanya sebesar 39.7% Lansia (Yuniarto, 2022)

Sikap lansia hipertensi di wilayah Surakarta terhadap hipertensi pada penelitian oleh Salwa (2023) didapatkan hasil bahwa terdapat 12 responden (9,8%), lansia dengan pengetahuan yang baik, 41 responden (33,3%), lansia dengan pengetahuan yang cukup serta 70 responden, dan lansia (56,9%) dengan pengetahuan yang kurang. Menandakan sikap yang masih kurang terhadap hipertensi pada lansia masih sangat tinggi. (Salwa, 2023). Sikap Lansia berdasarkan penelitian dari Indriani (2021) sikap lansia hipertensi di wilayah Puskesmas Abadijaya Kota Depok. Sampel dari penelitian ini adalah 30 orang lansia dengan riwayat hipertensi yang didapatkan hasil, 19 responden lansia (52,8%) memiliki sikap kurang baik, dan 17 responden lansia (47,2%) lainnya memiliki sikap yang baik. (Indriani et al., 2021).

Keluhan yang sering dikeluhkan oleh para lansia di posyandu lansia di wilayah Banyumas adalah pegal-pegal, pusing, gangguan pendengaran, sakit mata. Pada umumnya lansia yang mengalami keluhan dengan kesehatannya langsung berobat di posyandu lansia. Dari data status kesehatan lansia penyakit yang biasa

diderita lansia adalah hipertensi, pusing, batuk, dan gangguan pencernaan (Dwi et al., 2012). Pada lansia tersebut lansia mengalami penurunan fungsi imun tubuh yang drastis, penurunan fungsi imun tubuh termasuk diantaranya adalah penurunan fungsi kerja jantung salah satunya yaitu hipertensi atau tekanan darah tinggi (Akbar et al., 2020). Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg serta tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg dengan dua kali pengukuran serta selang waktu lima menit dalam keadaan rileks serta tenang. (Herdiani et al., 2021). Jumlah penderita hipertensi dengan usia 15 tahun ke atas atau dewasa pada tahun 2022 di wilayah Jawa Tengah tercatat sebanyak 8.494.296 jiwa atau 29,3% dari total penduduk usia 15 tahun ke atas atau usia dewasa. Dari jumlah tersebut, 5.992.684 (70,55%) bisa langsung memeriksakan kesehatannya untuk mendapat pertolongan medis apabila terdapat masalah kesehatan. Terdapat Kabupaten/kota dengan jumlah pelayanan kesehatan penderita diabetes terbanyak yaitu di Kota Semarang, sedangkan terendah terdapat di wilayah Purworejo. (Dinkes, 2022). Berdasarkan hasil analisis lanjut usia pada penelitian yang dilakukan mengenai screening lansia hipertensi di wilayah Banyumas, diketahui sebanyak 107 (52,2%) responden lansia tidak beresiko menderita hipertensi, serta sebanyak 98 (47,8%) responden lansia berisiko menderita hipertensi. Walaupun jumlah yang berisiko menderita hipertensi lebih sedikit dibandingkan yang tidak berisiko, tetapi kecenderungan jumlahnya yang berkisar 47,8% merupakan hal yang perlu diwaspadai dan diperhatikan. Prevalensi hipertensi pada lansia menurut data tersebut di wilayah Banyumas cenderung mengalami peningkatan. (Suparti & Handayani, 2019).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi yang diderita seorang lansia erat kaitannya dengan tekanan sistolik dan diastolik atau keduanya yang mengalami kenaikan secara terus menerus. Tekanan sistolik berkaitan dengan tingginya tekanan pada arteri bila jantung sedang berkontraksi, sedangkan tekanan darah diastolik berkaitan dengan tekanan arteri pada saat jantung relaksasi. Diperkirakan 23% wanita dan 14% pria berusia lebih dari 65 tahun telah menderita hipertensi. (Hanum et al., 2017)

Dampak ketidakaktifan di posyandu lansia. Dalam menjelaskan tentang dampak yang dirasakan lansia apabila tidak datang ke posyandu lansia yaitu,

berkurangnya akses kesehatan disebabkan terjadinya penurunan upaya promotif dan preventif melalui kegiatan kelompok lansia, berkurangnya kemampuan untuk mempertahankan kondisi yang sehat secara mandiri serta adanya penurunan derajat kesehatan lansia dan penurunan angka harapan hidup lansia. (Sari, 2016). Dampak lainnya ketidakaktifan lansia dalam keikutsertaan dalam kegiatan posyandu lansia yakni kondisi kesehatan yang tidak terkontrol dengan baik sehingga membuat terjadinya penurunan kondisi tubuh serta proses penuaan yang dikhawatirkan dapat berakibat fatal dan mengancam jiwa, selain itu juga mempengaruhi angka kematian dan perekonomian negara. Target nasional yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI yaitu seharusnya kehadiran lanjut usia 70 persen dari jumlah lanjut usia (Maryati & Sinaga, 2023)

Penanganan ketidakaktifan lansia, dengan cara mendorong lansia agar aktif ke posyandu lansia berupa dukungan keluarga, Dukungan keluarga menurut Fridman (2010) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental serta dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan serta penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya dalam (A. Pratiwi, 2019) yang kedua berupa tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan atau petugas kesehatan memberikan informasi berhubungan dengan posyandu lansia. Informasi kesehatan dari petugas kesehatan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan lansia. Sehingga keinginan untuk aktif berkunjung didalam kegiatan posyandu lansia yang menjadi lebih besar atau akan lebih aktif dalam posyandu lansia. Peran petugas yang kurang baik akan menyebabkan pasrtisipasi dalam posyandu lansia menjadi berkurang (Dewi et al., 2022). Selanjutnya yang ketiga adalah peran kader kesehatan, apabila kader posyandu lansia yang ikut aktif dalam pelaksanaan tugas maupun kewajiban sebagai kader posyandu lansia, kepuasan lansia ketika ikut berkunjung ke posyandu lansia akan terus meningkat. Kepuasan lansia merupakan tingkat perasaan lansia dengan cara membandingkan kinerja atau hasil kerja yang didapatkan atau dirasakan terkait pelayanan yang telah diberikan oleh kader kesehatan dengan apa yang diinginkan oleh lansia (Mayasari, 2022), dan

ketersediaan fasilitas kesehatan, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai terhadap lansia dalam jumlah yang terbatas, pelayanan tingkat dasar, pelayanan tingkat I serta tingkat II, sering menimbulkan permasalahan bagi para lanjut usia seperti jarak rumah ke posyandu lansia yang begitu jauh dan harus ditempuh oleh lansia untuk menuju ke posyandu lansia juga merupakan hal yang perlu di perhitungkan serta biaya transportasi yang harus dikeluarkan dari rumah menuju ke fasilitas pelayanan kesehatan oleh lansia. Demikian pula, lembaga kesehatan masyarakat serta organisasi sosial kemasyarakatan lainnya yang menaruh minat pada permasalahan ini yang masih terbatas jumlahnya. (Sembiring, 2019). Sehingga harus ada angkutan umum ataupun jasa transportasi bagi para lansia agar lansia mampu menuju ke tempat posyandu lansia tepat waktu dan mudah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas posyandu lansia di desa Ketanda kecamatan Sumpiuh kabupaten Banyumas serta pegawai Puskesmas 1 Sumpiuh yang khusus menangani masalah prolanis di wilayah Puskesmas 1 Sumpiuh, aktivitas lansia di wilayah Puskesmas 1 Sumpiuh diyakini masih kurang aktif, atau bisa disebut kunjungan lansia ke posyandu lansia masih rendah dimasyarakat. Sebanyak 14 Lansia aktif dan 31 lansia tidak aktif dikarenakan berbagai kondisi seperti kurangnya pengetahuan lansia hipertensi tentang hipertensi, sikap lansia hipertensi tentang hipertensi dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia. Puskesmas Sumpiuh 1 dan posyandu lansia penduduk lansia di Wijaya Kusuma V1 Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas berdasarkan survei pendahuluan pada bulan Januari informasi terkini jumlah lansia di Desa Ketanda. Di desa tersebut terdapat 45 orang lansia yang menderita hipertensi. Namun masih banyaknya lansia yang belum mengikuti posyandu lansia di wilayah Ketanda ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Keaktifan Lansia Hipertensi Di Posyandu Lansia Di Desa Ketanda kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang didapat berupa : Apakah terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia Hipertensi Tentang Hipertensi dengan Keaktifan Lansia di Posyandu Lansia Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum berguna untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan lansia hipertensi dengan sikap lansia hipertensi terhadap hipertensi pada kegiatan posyandu lansia hipertensi di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik (usia, jenis kelamin, dan pendidikan) lansia hipertensi di posyandu lansia.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan lansia hipertensi di posyandu lansia.
- c. Mengetahui tingkat sikap lansia hipertensi di posyandu lansia.
- d. Mengetahui tingkat keaktifan lansia di posyandu lansia.
- e. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan lansia hipertensi tentang hipertensi dengan keaktifan lansia di posyandu lansia di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.
- f. Menganalisis hubungan tingkat sikap lansia hipertensi tentang hipertensi dengan keaktifan Lansia di posyandu lansia di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu kesehatan di bidang khususnya tentang gerontik.

2. Manfaat Bagi Praktisi

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan untuk meningkatkan perawatan Lansia hipertensi di pelayanan kesehatan khususnya di posyandu lansia.

b. Bagi praktisi (tempat penelitian)

Hasil penelitian ini mampu menjadi sebagai masukan petugas pelayanan kesehatan untuk memberikan informasi dan pelayanan kesehatan untuk lansia hipertensi di posyandu lansia.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan masyarakat khususnya lansia di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas mampu mengetahui dan memahami serta lebih meningkatkan motivasi lansia hipertensi dalam mengikuti posyandu lansia.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama dan tahun Penelitian	Judul	Metode	Hasil	Persamaan serta Perbedaan dengan penelitian peneliti
Nur Jana, Amiruddin Eso, Jamaluddin (2021)	“Hubungan Tingkat Pengetahuan Hipertensi Dengan Keaktifan Mengikuti Senam Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kota Kendari”	Desain pada observasi ini adalah suatu penelitian yang menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih, peneliti hanya mengamati tanpa mengganggu proyek penelitian serta pendekatan berupa pendekatan jangka pendek, hanya ditangani	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang tekanan darah tinggi dengan work engagement dengan nilai p-value sebesar 0,002 (p-value dan kurang dari 0,05) dan nilai korelasi sebesar 0,465. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang	Persamaan untuk penelitian sebelumnya dan penelitian yang harus dilakukan penulis berikutnya dari segi temanya yaitu tentang kunjungan / keaktifan lansia dengan hipertensi dalam menghadiri program posyandu lansia berupa senam aerobik, dan perbedaan penelitian yang penulis akan

		sekali, dan tidak dilakukan untuk sementara waktu. serta berupa metode teknik pengambilan sampel besar sampelnya sama dengan populasi sebanyak orang. Dan diolah dengan SPSS.	mudah diinterpretasikan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan olahraga prolanis.	lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi sampel penelitian, variabel penelitian serta berupa tempat penelitian
Brahmantio Chrisna Tobias, dkk (2015)	Pengetahuan berkaitan dengan Hipertensi Perilaku Lanjut Usia Pencegahan Hipertensi di Posyandu Dewasa Umbulsari Jember.	Penelitian ini memakai jenis penelitian berupa korelational dengan pendekatan berupa cross sectional	Hasil pengujian data menggunakan analisa Spearman Rank (Rho) dengan jumlah 31 orang diperoleh p-value 0,000 dan ditemukan tinggi pada taraf dan α (alpha) 0,05. Hipotesanol (Ho) ditolak serta hipotesis (Ha) diterima. Artinya ada hubungan antara pengetahuan Lansia tentang penyakit darah tinggi dengan perilaku Lansia dalam mencegah penyakit darah tinggi di Posyandu. Desa Tegal Wangi, Umbulsari, Jember	Persamaan untuk penelitian sebelumnya dan penelitian yang harus dilakukan penulis berikutnya dari segi tema tentang kunjungan/keaktifan lansia hipertensi dalam menghadiri Posyandu Lansia. Hal yang membedakan adalah dari segi sampel, variabel serta tempat penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Y., & Pratama, A. S. P. (2016). Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke Majority. *Jurnal Majority*, 5(3), 17. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1030>
- Aditya, P. A. E. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Penyakit Hipertensi Di Puskesmas II Denpasar Barat. *Jurnal Kesehatan*, 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Ainiah, S. N., Afifudin, & Hayat. (2021). Implementasi Program Posyandu Lanjut Usia (lansia) Di RW I Kelurahan Polowijen (Studi Kasus Pada Pos Pelayanan Terpadu Lansia Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing Kota Malang). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12).
- Akbar, F., Syamsidar, & Widya Nengsih. (2020). Karakteristik Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Desa Banua Baru. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 11(2), 6–8. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v11i2.141>
- Alhidayati. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Kerja Puskesmas Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(5), 220–224. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol2.iss5.78>
- Arie, Estu, Prasetyo, R., Arina, N., & Maria, Fudji, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lansia Dengan Hipertensi Terhadap Kunjungan Ke Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pal Tiga Pontianak. *Jurnal Untan*, 8(1), 1–13.
- Aristoteles. (2018). Korelasi Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Penyakit Hipertensi. *Indonesia Jurnal Perawat*, 3(1), 9–16. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/ijp/article/view/576/409>
- Aulia, R. (2019). *Hubungan Karakteristik Pasien, Aktivitas Fisik DAN Dan Merokok Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Ilir Timur II Palembang. 1.*
- BPS. (2023). Profil Lansia provinsi Jawa Tengah 2022. In *Badan Pusat Statistik*

Provinsi Jawa Tengah (1st ed., Vol. 5, Issue 1). Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah
<https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://iapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>

- Bratajaya, C., & Rejeki, G. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Tentang Perawatan Hipertensi Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi di Johar Baru Jakarta Pusat. *Jurnal Medika Cendikia*, vol 2(7), h 90.
- Damayanti, F. N. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dengan Keikutsertaan Lansia Dalam Posyandu Lansia Di Kelurahan Sembungharjo Kota Semarang. *Repository Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1–8.
- Danu, Supriyadi, & Walid. (2017). Hubungan Keaktifan Dengan Status Kesehatan Lansia Di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember. *Jurnal Kesehatan*, 42, 1–10.
- Devi, H. M., & Putri, R. M. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Khusus Tekanan Darah Tinggi pada Kelompok Lansia. *Journal of Nursing Care and Biomoleculer*, 6(2), 124–129. <https://doi.org/10.32700/jnc.v6i2.246>
- Dewi, A. R., Wiyono, J., & Candrawati, E. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Penderita Hipertensi Di Puskesmas Dau Kabupaten Malang. *Nursing News Volume 3, Nomor 1, 2018 Hubungan*, 3, 459–469.
- Dinkes, J. T. (2022). Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2022. In *Dinas Kesehatan Jawa Tengah*.
- Diyannah, K., & Seftiana, T. (2021). Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 865–868. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.5251>
- Dwi, R., Susanti, I. H., & Yudhoyono, D. T. (2012). Keaktifan Lansia Dalam Kegiatan Posyandu Lansia Dengan Tingkat Kesehatan Lansia Di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kab. Banyumas. *Jurnal Kesehatan*, 05(08).
- Efrianty, N., & Rianita Citra Tri Sartika. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Lansia Dengan Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah. *Lentera Perawat*, 5(1), 178–184. <https://doi.org/10.52235/lp.v5i1.329>
- Elliot, A., Wilson, T. D., Akert, R. M., & Sommers, S. R. (2016). *Social Psychology Ninth Edition* (2nd ed.). Pearson Education, Inc.

- Ermayanti, Syaiful, Zetra, A., & Fajri. (2020). “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Masyarakat Sumatera Barat Dalam Mematuhi Pr o Kesehatan. *Laporan Penelitian Akselerasi Fisip Universitas Andalas, Septer* 1–70.
- Fachry, A. W. R. (2020). Diet Hipertensi Dengan Derajat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Junrejo Tahun 2020 Di Wilayah Kerja Puskesmas Junrejo. *Skripsi: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, UIN Malik Ibrahim*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/21914/1/16910001.pdf>
- Falah, M. (2019). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Angka Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Kelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya*, 3(1), 88.
- Fitria, D., & Moerdhanti, I. A. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Posbindu Desa Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 40–44.
- Frans, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fredy, A., Nur, H., & Humaerah, U. I. (2020). Characteristics of hypertension in the elderly. *Jurnal Kesehatan*, 1.
- Hanum, P., Lubis, R., & Rasmaliah. (2017). Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *Jumantik*, 3(1), 72–88.
- Herdiani, N., Ibad, M., Wikurendra, E. A., Ahsana, N. M., & Nurfida, V. A. (2021). Pengaruh Aktivitas Fisik Dan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Klampis Ngasem Kota Surabaya. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 114. <https://doi.org/10.31602/ann.v8i2.5561>
- Herdiyanti, P. A., Kismartini, K., & Hanani, R. (2022). *Partisipasi Lansia Dalam Program Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan*.
- Heriyandi, Hasballah, K., & Tahlil, T. (2018). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Diet Hipertensi Lansia Di Aceh Selatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(1), 1. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/13040>
- Inayah, N., & Reza, R. S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi pada Lansia. *STIKes Ngudia Husada Madura*, 22, 1–10. <http://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/1096%0A>

- Indriani, S., Fitri, A. D., Septiani, D., & Dkk. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Lansia dengan Riwayat Hipertensi Mengenai Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, 1(2), 39–50. <https://doi.org/doi.org/10.31849/pengmaskesmas.v1i2/5754>
- Iqbal, Muhammad, F., & Handayani, S. (2022). Terapi Non Farmakologi Pada Hipertensi. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(1), 41–51.
- Ismawati. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Kadek, M. N., & Faidah, N. (2021). Analisis Faktor Kepatuhan Lansia dalam Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia di Banjar Wangaya Kaja Denpasar Utara. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 258. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.306>
- Kemkes R.I. (2015). Permenkes No. 67 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Pusat Kesehatan Masyarakat. *Kementerian Kesehatan Indonesia*, 16, 89.
- _____. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. In *Kemntrian Kesehatan RI* (Vol. 53, Issue 9). Kementerian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- _____. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2018. In *Health Statistics*. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
- _____. (2021). Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2020-2024. In *Kemntrian Kesehatan RI*. Kementerian Kesehatan RI. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Khoirunnisa, N. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Keaktifan Lansia Dalam Kegiatan Posyandu Lansia Aisyiah di Desa Pakisan Cawas Klaten. *Naskah Publikasi Skripsi*.
- Kurnianingsih, & Dkk. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Kelurahan Bandarjo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 573–580.

<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm%0AFAKTOR-FAKTOR>

- Lionakis, N., Mendrinou, D., Sanidas, E., Favatas, G., & Georgopoulou, M. (2017). Hypertension in the Elderly. *Encyclopedia of Biomedical Gerontology: Vol 1-3*, 2(5). <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-801238-3.62166-9>
- Lubis, R. (2020). *Dukungan Keluarga Dan Motivasi Lansia Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Senam Prolanis Di Puskesmas Batugana Tahun 2020*. <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/2893%0Ahttps://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2893/1/SOF> COPI RISDA LUBIS%281%29.pdf
- Maisarah, S., Ibrahim, & Rahmawati. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Lanjut Usia Dalam Menjalani Diet Hipertensi. *JIM FKep*, VI(1), 83.
- Mardiana, S. S., Faridah, U., Subiwati, & Wibowo, B. D. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Karangrayung II. *Jurnal Kesehatan*, 2(1), 623.
- Maryati, E., & Sinaga, M. R. E. (2023). Faktor Pendukung Tingkat Kepatuhan Lansia Mengikuti Posyandu pada Era Pandemi Covid-19 di Klaten. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forkes*, 14(1), 231–234. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>
- Masyudi, M. (2018). Faktor yang berhubungan dengan perilaku lansia dalam mengendalikan hipertensi. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.30867/action.v3i1.100>
- Mayasari, R. S. D. (2022). *Peran Petugas Kesehatan Di Desa Esandom Satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*. 4(1), 30–35.
- Muda, M. H., Tanto, H., & Ardiyani, V. M. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia di kelurahan Tlogomas kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News*, 2(1), 105–110. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/148https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/148>
- Muhammad, Akhsin, A., Anggraini, M. T., Lahdji, A., & Anggraheny, H. D. (2021). Keaktifan Mengikuti Prolanis Mempengaruhi Kestabilan Tekanan Darah pada Pasien Hiperetensi di Puskesmas Warungasem. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 3(2), 75. <https://doi.org/10.26714/medart.3.2.2021.75-86>
- Mujiran, Setiawan, & Rizqie, N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Peserta Prolanis Upt Puskesmas Jenawi Karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal*

- Mustofa. (2022). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Lansia Tentang Hipertensi Puskesmas Karanganyar. *Jurnal Kesehatan*.
- Nazari, N., & Khairunnisa, Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Diet Rendah Garam Dengan Sikap Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kembang Tanjong Kabupaten Pidie. ... *Saintia: Jurnal Sains Dan ...*, X(1), 9–14. <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-saintia/article/view/4080>
- Nelwan, R. E. E., Maramis, F. R. R., & Tujunan, A. A. T. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Posyandu Lansia di Kelurahan Papakelan Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal KESMAS*, 8(6), 592–600. ejournal.unsrat.ac.id
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19.
- Nurhayati, U. A., Ariyanto, A., & Syafriakhwan, F. (2023). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Hipertensi. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 6(1), 53–59. <https://doi.org/10.30743/stm.v6i1.349>
- Nurmila, S. (2021). *Determinan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Selamat Kabupaten LabuhanBatu*. 10(2), 6. <http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077> Tarita Syavira Alicia.pdf?
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Keperawatan Praktis* (5th ed.). Salemba Medika. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Nurul, K. A., & Ilyas. (2017). Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasirmuncang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2(2). <https://doi.org/10.30870/e-plus.v2i2.2956>
- Odden, M. C., Beilby, P. R., & Peralta, C. A. (2015). Blood Pressure in Older Adults: the Importance of Frailty. *Current Hypertension Reports*, 17(7). <https://doi.org/10.1007/s11906-015-0564-y>
- Oktaria, M., Hardono, H., Wijayanto, W. P., & Amiruddin, I. (2023). Hubungan

Pengetahuan dengan Sikap Diet Hipertensi pada Lansia. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(2), 69–75. <https://doi.org/10.35912/jimi.v2i2.1512>

- Oliveros, E., & Al, E. (2020). Hypertension in older adults: Assessment, management and challenges. *Clinical Cardiology*, 43(2), 99–
<https://doi.org/10.1002/clc.23303>
- Orchida, T., & Mulyaningsih. (2023). Sikap Dan Efikasi Diri Lansia Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Posbindu Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoharjo Sragen. *Jurnal Keperawatan Duta Medika*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.47701/dutamedika.v3i1.2552>
- Parmilah, Sugiharti, W. D., & Anisah, R. L. (2020). Revitalisasi Posyandu Lansia Untuk Pencegahan Penyakit Degeneratif Pada Lansia Di Desa Pendowo, Kranggan, Temanggung. *Jurnal Kesehatan*.
- PERKI. (2015). Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskuler. In *Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia* (1st ed.). <https://doi.org/10.1103/PhysRevD.42.2413>
- Pitoy, F. F., Padaunan, E., & Kaligis, S. P. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Lansia Terhadap Hipertensi Di Desa Tounolet Langowan. *Klabat Journal of Nursing*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.37771/kjn.v3i2.571>
- Pratiwi, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Lansia Ke Posbindu Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Suryalaya Kota Bandung Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*.
- Pratiwi, H. I., Apriliyani, I., & Yudono, D. T. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diet Hipertensi pada Lansia Hipertensi dengan Tekanan Darah di Wilayah Puskesmas 1 Sumpiuh. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 1, 1508–1518. <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/738>
- Purnawati, N. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia dalam Kegiatan Posyandu di Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban Sukoharjo*. 1–13. http://eprints.ums.ac.id/30723/17/Naskah_Publicasi_Deal.pdf
- Puspitasari, M. T., Nawangsari, H., & Romli, L. Y. (2023). Meningkatkan Peran Aktif Lansia dalam Pengendalian Hipertensi Melalui Terapi Genggam Jari. *Jurnal Abdi Medika*, 3(2), 20–26. <https://doi.org/10.35874/jam.v3i2.1297>
- Putri, M., Ludiana, & Ayubbana, S. (2022). Penerapan Pemberian Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro Tahun 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2),

246–254.

- Putriani, N. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Lansia Dalam Mencegah Komplikasi Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Singkawang Utara Kota Singkawang*. 1–23.
- Qomaiyah, A., & Mardiyah, S. (2021). Original Article Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Lanjut Usia Di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar. *Jurnal of Advance Nursing and Health Science*, 2(1), 26–32.
- Rahayu, M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pola Hidup Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Bangetayu Semarang. *Jurnal Kesehatan*.
- Rahman, R., & Jalius. (2020). The Relationship of Knowledge With Elderly's Motivation Following Posyandu For The Elderly in Jorong Jorong Baruah Gunung. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(4), 460. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i4.110084>
- Rea, A., Ida, Ayu, P., & Berliany Venny, S. (2020). Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 74. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.369>
- Retno, D. M. (2017). Pengaruh niat terhadap keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di posyandu puskesmas Kalijudan, Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.
- Riamah. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Hipertensi pada Lansia Di UPT PTSW Khusnul Khotimah. *Menara Ilmu*, 13(5), 106–113.
- Rohimah Kumullah, S., & Chotimah, I. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penderita Hipertensi Terhadap Keaktifan Peserta Bpjs Di Upt Puskesmas Merdeka Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 4(5), 458–471. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i5.5658>
- Rukmie, A. A., & Tjahjono, H. D. (2014). Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Komplikasi Hipertensi Di RW 5 Kampung Malang. *Jurnal Kesehatan*, 20.
- Salwa, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Desa Makamhaji. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Surakarta*.
- Sarampang, M., Widiarti, A., & Kahanjak, D. N. (2024). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Dengan Keberhasilan Terapi Pada Pesein Hipertensi Pra Lansia Di RSUD dr. Doris Sylvanus Palang karaya. *Jurnal Riset Mahasiswa*, 2(May

2023), 31–37.

Sari, Y. E. (2016). Dukungan Keluarga Dalam Kunjungan Lansia Di Posyandu Lansia Di Desa Karanglo Lor Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kesehatan*.

Sayidi, A., Zulfitri, R., & Fitri, A. (2023). Gambaran Motivasi Lansia Hipertensi Mengunjungi Posyandu Lansia. *JUKEJ : Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(2), 26–37. <https://doi.org/10.57218/jkj.vol2.iss2.889>

Sembiring, L. S. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Posyandu Lansia di Desa Tuntungan II Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 2019.

Shi, J., Tao, Y., Meng, L., Zhou, B., Duan, C., Xi, H., & Yu, P. (2021). Frailty Status Among the Elderly of Different Genders and the Death Risk: A Follow-Up Study. *Frontiers in Medicine*, 8(August). <https://doi.org/10.3389/fmed.2021.715659>

Sianturi, C. Y., Mayasari, D., Apriliana, E., Musyabiq, S., & Mutiara, U. G. (2019). Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Lanjut Usia (Lansia) Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Wilayah Puskesmas Rajabasa Indah. *Lppm Unila Institutional Repository*, 8(12), 107–113. <http://repository.lppm.unila.ac.id/16535/>

Sofiana, J., Qomar, U. L., & Astuti, D. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia Ke Posyandu Di Desa Semali Sempor Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 14(2). <https://doi.org/10.26753/jikk.v14i2.283>

Sugestina, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah. *Jurnal Kesehatan*.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif* (10th ed.). CV Alfabeta.

Sukmawati, N., Sakka, A., & Erawan, P. E. M. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Lansia Dalam Memanfaatkan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Landono Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(2), 185531.

Suparti, S., & Handayani, D. Y. (2019). Screening Hipertensi pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Banyumas. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(2), 84–93. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i2.875>

Suprajitno. (2016). *Modul Bahan Ajar cetak Keperawatan Pengantar Riset Keperawatan* (1st ed.). Pusdik SDM Kesehatan.

Sutrisno, Widayati, C. N., & Radate. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap

Terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi Pada Lansia. *The Shine Cahaya Dunia Ners*, 3(2), 16–27.

Syafriani, Aprilla, Afiah, Nia, W., Santika, M. D., & Anisa. (2022). *Laporan Penelitian Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2022*. 1–72.

Syahrim, W. E. P. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 10(2), 1–12. <https://doi.org/10.32539/jks.v10i1.208>

Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (1st ed.). Ahlimedia Press. www.ahlimediapress.com

Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu* (1st ed.). Graha Ilmu.

Utami, G. T., & Riolita, U. M. (2016). Analisis tekanan darah lansia yang melakukan kegiatan olahraga jalan pagi. *Jurnal Ners Indonesia Wasisto*, 6(1).

Utari, M. (2017). Dukungan Keluarga tentang Kepatuhan Diet Hipertensi pada Lansia Di Puskesmas Pembantu Kelurahan Persiakan Tebing Tinggi. *Universitas Sumatera Utara*, 5(2). http://www.ojs.abdinusantara.ac.id/index.php/antara_perawat/article/download/726/642

Verma, N., Rastogi, S., Chia, Y. C., Siddique, S., Turana, Y., Cheng, H. min, Sogunuru, G. P., Tay, J. C., Teo, B. W., Wang, T. D., Fai, K. K., & Kario, K. (2021). *pharmacological management of hypertension*. November 2020, 1275–1283. <https://doi.org/10.1111/jch.14236>

Wahyuni, D. N. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Tahun 2017*. 1.

Wahyuni, & Susilowati, T. (2018). Hubungan Pengetahuan, Pola Makan Dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Hipertensi Di Kalurahan Sambung Macan Sragen. *Gaster*, 16(1), 73. <https://doi.org/10.30787/gaster.v16i1.243>

Wati, B. S. K. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Posyandu Lansia Di Wilayah Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan*, 1(1). <https://doi.org/10.1016/j.jns.2018.09.022>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ejphar.2009.04.058>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.brainres.2015.10.001>
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=2854659&tool=pmcentrez&rendertype=abstract>

Wiwit, I., & Nur, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu

Lampiran 1

JADWAL PELAKSANAAN
KEGIATAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN HASIL PENELITIAN

No	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Penentuan Tema	■										
2	Penyusunan Proposal		■	■	■							
3	Ujian Proposal					■						
4	Uji Etik						■	■				
5	Uji Validitas											
6	Pengambilan Data Hasil Penelitian								■			
7	Penyusunan Hasil Penelitian									■	■	
8	Ujian Hasil Penelitian											■

Lampiran 2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 079.1/IV.3.LPPM/A/I/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 24 Januari 2024

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Shelina Shinta Dewi
NIM : A12020107
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia tentang Hipertensi dengan Keaktifan Lansia di Posyandu Lansia di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 066.1/IV.3.LPPM/A/I/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 22 Januari 2024

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas 1 Sumpiuh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Shelina Shinta Dewi
NIM : A12020107
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia tentang Hipertensi dengan Keaktifan Lansia di Posyandu Lansia di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN**

Jl. RA. Wiryatmaja No.4 Purwokerto Barat Banyumas Jawa Tengah
Kode Pos 553131 Telepon (0281) 632971 Faksimile (0281) 631502
Laman dinkes.banyumaskab.go.id Pos-el dinkes@banyumaskab.go.id

Purwokerto, 01 Februari 2024

Nomor : 070.1/044/II/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data
Yth : Kepala Puskesmas Sumpiuh I
di
Sumpiuh

Menindaklanjuti surat dari LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
Nomor :079.1/IV.3.LPPM.A/II/2024, Tanggal 24 Januari 2024, Perihal : Permohonan
Izin

Sehubungan dengan hal tersebut, diharap Saudara dapat memfasilitasi
kegiatan pengambilan data dengan ketentuan sebagai berikut :

Nama : SHELINA SHINTA DEWI
Pekerjaan : Mahasiswa
Maksud : Pengambilan data dengan judul penelitian :
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN
SIKAP LANSIA TENTANG HIPERTENSI
DENGAN KEAKTIFAN LANSIA DI POSYANDU
LANSIA DI DESA KETANDA KECAMATAN
SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS
Lokasi Pengambilan Data : Puskesmas Sumpiuh I

Demikain atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Banyumas
Kabid SKK

DWI MULJANTO SKM.,M.Si.
Pembina
NIP. 19670227 199103 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SUMPIUH I
Jalan Raya Barat Sumpiuh, Kelurahan Kebokura
Kecamatan Sumpiuh Kode Pos 53195 Telp. (0282) 497528
Email: puskesmassatusumpiuh@yahoo.co.id
Website: puskesmas1sumpiuh.banyumaskab.go.id

Sumpiuh, 16 Februari 2024

Nomor : 449.1 / 70 / II / 2024

Kepada Yth:

Lampiran :-

Kepala LPPM Universitas

Perihal : Izin Pengambilan Data

Muhammadiyah Gombong

di

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Nomor 070.1/044/II/2024 tertanggal 1 Februari 2024 perihal pengambilan data dan surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor 066.IV.3.LPPM/A/II/2024 perihal permohonan izin data penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia tentang Hipertensi dengan Keaktifan Lansia di Posyandu Lansia di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, pada prinsipnya kami memberikan izin pengambilan data kepada mahasiswa :

Nama : Shelina Shinta Dewi

NIM : A12020107

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Puskesmas Sumpiuh I



dr. Anggoro Supriyo

NIP. 197101122002121002

Tembusan:

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas
2. Arsip

Lampiran 6



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 579.5/IL.3.AU/PN/VI/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 25 Juni 2024

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Shelina Shinta Dewi
NIM : A12020107
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Lansia Hipertensi tentang Hipertensi dengan Keaktifan Lansia Hipertensi di Posyandu Lansia di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amrika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 7



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN**

Jl. RA. Wiryaatmaja No.4 Purwokerto Barat Banyumas Jawa Tengah
Kode Pos 553131 Telepon (0281) 632971 Faksimile (0281) 631502
Laman dinkes.banyumaskab.go.id Pos-el dinkes@banyumaskab.go.id

Purwokerto, 3 Juni 2024

Nomor : 070.1/214/VI/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Yth : Kepala Puskesmas Sumpiuh I

di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah
Gombong Nomor :579.5/II.3.AU/PN/VI/2024 , Tanggal 25 Juni 2024. Perihal :
Permohonan Izin

Sehubungan dengan hal tersebut, diharap Saudara dapat memfasilitasi
kegiatan pengambilan data dengan ketentuan sebagai berikut :

Nama : SHELINA SHINTA DEWI
Pekerjaan : Mahasiswa
Maksud : Pengambilan data dengan judul penelitian :
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN
SIKAP LANSIA HIPERTENSI TENTANG
HIPERTENSI DENGAN KEAKTIFAN LANSIA
HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA DI DESA
KETANDA KECAMATAN SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS
Lokasi Pengambilan Data : Puskesmas Sumpiuh I

Demikian atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Banyumas
Sub Koordinator SDM KSI

MISTI RAHAYU SKM., MPH
NIP. :19720831-199603 2 001

Tambusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kab, Banyumas
2. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Peneliti yang bersangkutan

Lampiran 8



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
*DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION*
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 11213000174

Nomor : 154.6/II.3.AU/F/KEPK/VI/2024



Peneliti
Researcher

: Shelina Shinta Dewi

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
LANSIA HIPERTENSI TENTANG HIPERTENSI DENGAN
KEAKTIFAN LANSIA HIPERTENSI DI POSYANDU
LANSIA DESA KETANDA KECAMATAN SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS"

"THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF
KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF HYPERTENSIVE
ELDERLY ABOUT HYPERTENSION AND THE
ACTIVENESS OF HYPERTENSIVE ELDERLY AT THE
ELDERLY POSYANDU IN KETANDA VILLAGE, SUMPIUH
DISTRICT, BANYUMAS REGENCY"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Lalk Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Juni 2024 sampai dengan tanggal 11 September 2024

This declaration of ethics applies during the period June 11, 2024 until September 11, 2024

June 11, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M. Kep

Lampiran 9

	<p style="text-align: center;">UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Keaktifan Lansia Hipertensi Di Pasenda Lansia Di Desa tetanda Kecamatan Sumpuh Kabupaten Banyumas

Nama : Shelina Shinta Dewi
NIM : A12020107
Program Studi : SI Keperawatan
Hasil Cek : Lolos 28 persen

Gombong, 16 Juli 2024..

Pustakawan


(Aulia Rahmawati)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 10

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SHELINA SHINTA DEWI
NIM : A12020107
Alamat : Banjarpanepen, RT 02/06, Sumpiuh, Banyumas
No HP : 081325593382

Merupakan mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkar Pengetahuan Dan Sikap Lansia Tentang Hipertensi Dengan Keaktifan Lansia Di Posyandu Lansia Di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas”

Dengan ini saya memohon kesediaannya untuk menjadi responden secara sukarela. Apabila Bapak/Ibu menyetujui untuk menjadi responden, maka responden diwajibkan menandatangani lembar persetujuan yang telah dilampirkan. Apabila dikemudian hari responden ingin berhenti saat penelitian sedang berlangsung, maka tidak ada penolakan dan ancaman bagi responden

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden. Kerahasiaan semua data pribadi responden akan dijaga dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian

Sumpiuh, 2024

Peneliti

SHELINA SHINTA DEWI

Lampiran 11

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Inisial :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : L / P

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkar Pengetahuan Dan Sikap Lansia Tentang Hipertensi Dengan Keaktifan Lansia Di Posyandu Lansia Di Desa Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas” yang diteliti oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : SHELINA SHINTA DEWI

NIM : A12020107

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif dan merugikan bagi saya serta keluarga, sehingga jawaban yang saya berikan adalah sebenar-benarnya karena penelitian ini dijaga kerahasiaanya oleh peneliti. Apabila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak mundur dari penelitian ini dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

....., 2024

Responden

(.....)

Lampiran 12

INSTRUMEN PENELITIAN
KUISIONER PENGETAHUAN HIPERTENSI PADA LANSIA.

IDENTITAS

Tanggal pengisian kuisisioner :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

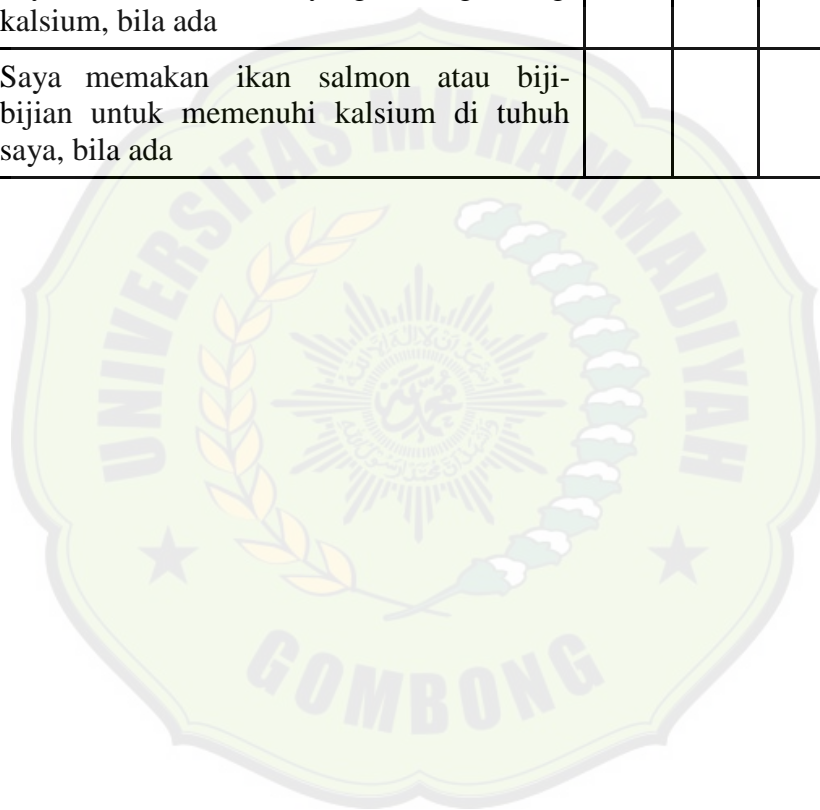
Petunjuk pengisian kuisisioner :

Pada lembar pertanyaan dibawah, jawaban diisi pada bagian kolom yang tersedia dibagian kanan pertanyaan dengan pilihan jawaban YA dan TIDAK dengan memberi tanda centang/check list(√). Dimohon agar pengisian kuisisioner penelitian ini dilakukan secara teliti agar tidak ada pertanyaan yang terlewat dan diisi dengan jujur karena tidak ada dampak buruk dari hasil penelitian ini. Kuisisioner pengetahuan diit hipertensi pada lansia :

NO	ASPEK YANG DI UKUR	YA	TIDAK
1.	Penyakit hipertensi merupakan darah tinggi		
2.	Tekanan darah normal adalah 120/80 mmhg		
3.	Darah tinggi merupakan tanda awal penyakit stroke.		
4.	Pola makan rendah lemak baik untuk mengontrol tekanan darah.		
5.	Penderita darah tinggi penting memeriksakan tekanan darah ke pelayanan kesehatan yang terdekat		
6.	Kelebihan berat badan dapat meningkatkan resiko tekanan		

	darah		
7.	Membatasi makanan berlemak merupakan salah satu usaha untuk mencegah tekanan darah tinggi		
8.	Mengonsumsi garam berlebihan akan menyebabkan tekanan darah meningkat		
9.	Selain dari mengonsumsi buah-buahan segar, usaha lain untuk mencegah tekanan darah tinggi adalah olahraga secara teratur.		
10.	Penderita hipertensi sebaiknya memeriksakan tekanan darah secara teratur tiap bulan dan mengontrol pola makan		
11.	kurang istirahat dan banyak beban pikiran dapat menyebabkan tekanan darah meningkat		
12.	Penderita tekanan darah tinggi boleh melakukan olahraga ringan seperti jogging, jalan-jalan		
13.	Mengurangi makanan yang mengandung lemak seperti gorengan, dan makan yang bersantan perlu di kurangi oleh penderita hipertensi.		
14.	Penderita hipertensi dapat melakukan diitnya setiap hari.		
15.	Selama diit hipertensi penyakitnya jarang kambuh.		

5.	Saya mengonsumsi buah-buahan yang mengandung banyak serat, contoh : papaya					
6.	Saya menghentikan kebiasaan buruk saya, seperti : merokok,minum kopi, stress					
7.	Saya berolah raga setiap hari, seperti : jalan-jalan, melakukan aktifitas					
8.	Saya makan tahu, tempe 1-3 potong setiap kali makan					
9.	Saya minum susu yang mengandung kalsium, bila ada					
10.	Saya memakan ikan salmon atau biji-bijian untuk memenuhi kalsium di tubuh saya, bila ada					



Lampiran 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
 Jl. Yos Sudarso, No 461. Tlp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Shelina Shinta Dewi
 NIM : A12020107
 Pembimbing : Hendri Tamara Yuda, S.Kep. Ns. M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
13 Oktober 2023	Menentukan topik / judul	
14 Oktober 2023	Atas judul	
23 Oktober 2023	BAB I	
1 November 2023	BAB II, Revisi BAB I	
30 November 2023	BAB III, Revisi BAB II	
17 Januari 2024	Revisi BAB III & Instrumen	
27 Januari 2024	ACC proposal	

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso, No 461. Tlp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Shelina Shinta Dewi
NIM : A12020107
Pembimbing : Hendri Tamara Yuda, S.Kep. Ns. M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
10/7/2024	Bab 4 & 5	
11/7/2024	Revisi Bab 4 & 5	
12/7/2024	ACC Bab 4 & 5	

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso, No 461. Tlp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Shelina Shinta Dewi
NIM : A12020107
Pembimbing : Hendri Tamara Yuda, S.Kep. Ns. M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
15/7/2024	Abstrak	
15/7/2024	Revisi abstrak	
16/7/2024	Acc Abstrak	

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD

Lampiran 14

Statistics

		JENIS					
		UMUR	KELAMIN	PENDIDIKAN	PENGETAHUAN	SIKAP	KEAKTIFAN
N	Valid	45	45	45	45	45	45
	Missing	0	0	0	0	0	0

		UMUR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	7	15,6	15,6	15,6
	61	3	6,7	6,7	22,2
	62	6	13,3	13,3	35,6
	63	3	6,7	6,7	42,2
	64	1	2,2	2,2	44,4
	65	3	6,7	6,7	51,1
	66	4	8,9	8,9	60,0
	67	3	6,7	6,7	66,7
	68	1	2,2	2,2	68,9
	69	3	6,7	6,7	75,6
	70	2	4,4	4,4	80,0
	72	6	13,3	13,3	93,3
	73	1	2,2	2,2	95,6
	75	2	4,4	4,4	100,0
	Total		45	100,0	100,0

JENIS_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	5	11,1	11,1	11,1
	Perempuan	40	88,9	88,9	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	40	88,9	88,9	88,9
	SMA	2	4,4	4,4	93,3
	Tidak bersekolah	3	6,7	6,7	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	14	31,1	31,1	31,1
	Kurang	31	68,9	68,9	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	37,8	37,8	37,8
	Cukup	2	4,4	4,4	42,2

Kurang	26	57,8	57,8	100,0
Total	45	100,0	100,0	

KEAKTIFAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aktif	14	31,1	31,1	31,1
	Tidak_Akti	31	68,9	68,9	100,0
	f				
	Total	45	100,0	100,0	

PENGETAHUAN * KEAKTIFAN Crosstabulation

Count

		KEAKTIFAN		Total
		Aktif	Tidak_Aktif	
PENGETAHUAN	Baik	14	0	14
	Kurang	0	31	31
Total		14	31	45

Correlations

		PENGETAHUAN	KEAKTIFAN
PENGETAHUAN	Pearson Correlation	1	1,000**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	45	45
KEAKTIFAN	Pearson Correlation	1,000**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	45,000 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	40,455	1	,000		
Likelihood Ratio	55,799	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	44,000	1	,000		
N of Valid Cases	45				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,36.

b. Computed only for a 2x2 table

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	,795	,322	6,094	1	,014	2,214

SIKAP * KEAKTIFAN Crosstabulation

		Count		
		KEAKTIFAN		Total
		Aktif	Tidak_Aktif	
SIKAP	Baik	13	4	17
	Cukup	0	2	2
	Kurang	1	25	26

Total	14	31	45
-------	----	----	----

Correlations

		SIKAP	KEAKTIFAN
SIKAP	Pearson Correlation	1	,742**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	45	45
KEAKTIFA	Pearson Correlation	,742**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	26,241 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	28,771	2	,000
Linear-by-Linear Association	24,255	1	,000
N of Valid Cases	45		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,62.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Sikap			14,147	2	,001	
Sikap(1)	-4,398	1,169	14,147	1	,000	,012
Sikap(2)	17,984	28420,721	,000	1	,999	64618993,714
Constant	3,219	1,020	9,963	1	,002	25,000

a. Variable(s) entered on step 1: Sikap.

